

**PERAN KELOMPOK WANITA TANI
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA
(Studi Kasus Pada Kelompok Wanita Tani Putri Mandiri
Desa Kebanggan Kecamatan Sumbang)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**VERA NUR FATMAWATI
1423203129**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

**PERAN KELOMPOK WANITA TANI
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA
(Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Putri Mandiri
Desa Kebanggaan Kecamatan Sumbang)**

**Vera Nur Fatmawati
NIM. 1423203129**

Email: veranurfatmawati@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Kondisi Negara Republik Indonesia ini banyak permasalahan sosial yang melanda, diantaranya adalah kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah sosial yang harus ditangani secara terencana. Salah satu cara penanggulangan kemiskinan adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat agar pendapatan masyarakat meningkat. Sumber daya alam memberikan kontribusi yang amat besar bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu sumber daya alam yang memiliki potensi baik adalah pertanian. Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki potensi besar dan sumber daya alam yang melimpah untuk produk pertanian.

Namun dari adanya potensi tersebut, permasalahan ekonomi yang dihadapi masyarakat desa yang mayoritas bertani sangat beragam, tak terkecuali adalah dari kalangan perempuan atau ibu rumah tangga. Umumnya, perempuan terdorong untuk mencari nafkah karena tuntutan ekonomi rumah tangga yang dapat disebabkan penghasilan suami yang kurang mencukupi kebutuhan keluarga.

Kesulitan ekonomi yang di hadapi keluarga, menuntut peran aktif wanita untuk tidak tergantung pada penghasilan suami. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara observasi, dan dokumentasi, untuk membuktikan keabsahan data, di gunakan teknik ketekunan di lapangan dan triangulasi sumber dan metode. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok Wanita Tani (KWT) Putri Mandiri berperan sebagai wadah untuk meningkatkan pendapatan melalui kegiatan pengolahan hasil pertanian dan Bank sampah, menjadi wadah untuk meningkatkan produktivitas melalui kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan, menjadi wadah untuk menambah pendidikan dan pengetahuan melalui kegiatan pertemuan rutin dan pelatihan. Dari kegiatan tersebut para anggota mampu meningkatkan pendapatan keluarga, dan menekan biaya pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari. Hasil dari setiap kegiatan di Kelompok Wanita Tani (KWT) Putri Mandiri dimanfaatkan oleh masing-masing anggota untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kata Kunci : Peran Kelompok, Wanita Tani, Pendapatan Keluarga

**THE ROLE OF THE WOMEN FARMER GROUP
INCREASING FAMILY REVENUE
(Case Study of Kelompok Wanita Tani Putri Mandiri
Desa Kebanggan Kecamatan Sumbang)**

**Vera Nur Fatmawati
NIM. 1423203129**

Email: veranurfatmawati@gmail.com

Department of Islamic Economics Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

The are social problems in Indonesia. One of those problems is those poverty. Poverty is social problem which should be resolved in a planned. One of the ways to resolve the poverty is empowerment society to increase the society's income. The natural resources have a great contribution for prosperity and development of society. Agricultural is one of the natural resource which has a good potential. Indonesia is agrarian country ut means that Indonesia has a great potential and there are so much potential resource which are good for agricultural.

However, from that potential, there are various problems which are faced by the society who work as a farmer and it is not exception from the woman or housewife. Generally, the women is pushed to work and get salary because of the economic demand that is caused by the earn of her husband which is low and cannot fulfill the necessary.

The economical problems that is faced by the family, will make the women have a role to not depends on the earn of her husband. This research uses qualitative approach method. Data collection was done by observation interview technique, and documentation, to prove the validity of the data, using the technique of persistence in field and triangulation of source and method. Data analysis in this study using interactive model that is data collection, data reduction, data presentation and conclusion.

The results showed that women farmer groups has a role as the place to make the earn increase from the agriculture manufacture result and garbage bank become the place for increasing the productivity by the utilization of the yard land, become a place to increasing the education and knowledge by the regular meeting and coaching. By those activities, the member will be able to increase the earn, and press the daily necessity. The result from each activities KWT Putri Mandiri can be used by each member to fulfill the daily necessity.

Keywords: Role of Group, Women Farmer, Family Income

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAC.....	vii
PEDOMAN TRANLITERASI.....	viii
PERSEMBAHAN.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Kelompok Wanita Tani.....	10
1. Peran.....	10
2. Kelompok	19
3. Wanita Tani.....	33
B. Kelompok Wanita Tani.....	33
1. Pengertian Kelompok Tani	33
2. Peranan Kelompok Wanita Tani	34
C. Peningkatan Pendapatan Keluarga.....	35
1. Pendapatan Keluarga.....	35

2. Peningkatan Pendapatan Keluarga	36
D. Landasan Teologis	36
1. Peran Wanita	36
2. Pekerjaan dalam Pertanian	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Jenis & Sumber Data	41
F. Teknik Analisis Data	42
G. Keabsahan Data	43
H. Instrumen Penelitian	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Kelompok Wanita Tani Putri Mandiri	45
1. Sejarah dan Profil Kelompok Wanita Tani Putri Mandiri ...	45
2. Visi dan Misi Kelompok Wanita Tani Putri Mandiri.....	45
3. Tujuan Kelompok Wanita Tani Putri Mandiri	46
4. Struktur Organisasi dan Kepengurusan Kelompok Wanita Tani Putri Mandiri.....	46
5. Daftar Pendapatan Anggota Kelompok Wanita Tani Putri Mandiri.....	46
B. Peran Kelompok Wanita Tani Putri Mandiri dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga	47
C. Analisis Hasil Penelitian	59
1. Peran Kelompok Wanita Tani Putri Mandiri dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi Negara Republik Indonesia ini banyak permasalahan sosial yang melanda, diantaranya adalah kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah sosial yang harus ditangani secara terencana. Salah satu cara penanggulangan kemiskinan adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat agar pendapatan masyarakat meningkat. Sumber daya alam memberikan kontribusi yang amat besar bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu sumber daya alam yang memiliki potensi baik adalah pertanian. Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki potensi besar dan sumber daya alam yang melimpah untuk produk pertanian.

Namun dari adanya potensi tersebut, permasalahan ekonomi yang dihadapi masyarakat desa yang mayoritas bertani sangat beragam, tak terkecuali adalah dari kalangan perempuan atau ibu rumah tangga. Umumnya, perempuan terdorong untuk mencari nafkah karena tuntutan ekonomi rumah tangga yang dapat disebabkan penghasilan suami yang kurang mencukupi kebutuhan keluarga.

Di wilayah pedesaan, masih terdapat beberapa dilema yang dihadapi kaum wanita berkaitan dengan peran sertanya di dalam pembangunan. Di satu sisi wanita sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab terhadap kesejahteraan keluarganya sementara di lain pihak juga sebagai anggota masyarakat, serta adanya konflik-konflik yang berkaitan dengan agama yang dianutnya, yang berkaitan dengan dirinya sendiri yang belum siap menghadapi berbagai kenyataan yang berkembang di masyarakat, juga turut menghambat peran serta kaum wanita pedesaan. Oleh karena itu, akan ideal kalau wanita pedesaan mendapatkan motivasi kuat untuk mencari solusinya dan berani menerima kritik serta siap memacu diri.

Munculnya permasalahan kaum wanita sebenarnya karena rendahnya sumber wanita sendiri yang berakibat ketidakmampuannya menjadi setara

dengan pria. Oleh karena partisipasi aktif wanita dalam pembangunan sudah tidak bisa ditawar-tawar lagi sebagai warga negara yang bertanggung jawab maka wanita harus bekerja keras mengejar ketinggalannya di semua kesempatan.¹

Peran perempuan baik dalam keluarga maupun kelompok masyarakat harus didukung guna menciptakan suatu pembangunan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang sejahtera. Untuk itu tenaga kerja perempuan sangatlah diperlukan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memelihara lingkungan yang sehat serta produktif di dalam lingkungan pedesaan. Menurut Sajogyo, peranan wanita dalam kegiatan ekonomi dapat dilihat dari partisipasinya dalam kegiatan yang memberikan penghasilan atau keuntungan dengan tujuan untuk menambah penghasilan keluarga.²

Dalam masyarakat pedesaan wanita melakukan pekerjaan baik dibidang pertanian maupun di luar pertanian sebagai pencari nafkah penuh untuk keluarganya. Motivasinya bukanlah sekedar untuk mengisi waktu luang ataupun melanjutkan karir, tapi sungguh-sungguh untuk menambah nafkah sebagai tambahan terhadap penghasilan keluarga, khususnya bagi golongan rumah tangga miskin.³

Dengan adanya potensi dari peran perempuan dalam menciptakan pertumbuhan perekonomian tersebut, maka sangat perlu bagi perempuan desa untuk membuat adanya kelompok dimana mereka dapat menciptakan pertumbuhan perekonomian tersebut, maka sangat perlu bagi perempuan desa untuk membuat adanya kelompok dimana mereka dapat menciptakan suatu produktivitas yang bermanfaat baik bagi dirinya, keluarga, dan masyarakat disekitar. Salah satunya adalah dengan membentuk Kelompok Wanita Tani. Dengan adanya Kelompok Wanita Tani, maka dapat memperbaiki ekonomi masyarakat khususnya bagi ibu rumah tangga. Melalui Kelompok Wanita Tani

¹ Doni Rekro Harijani, *Etos Kerja Perempuan Desa*, (Yogyakarta: Medprint Offset, 2001), hlm. 6.

² Sonny Sumarsono, *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm.214-215.

³ *Ibid*, hlm.214-215.

ini akan menumbuhkan kerjasama dan inovasi baru dalam melakukan penanaman yang kemudian dapat diolah menjadi produk lainnya.

Gertz menilai bahwa kelompok-kelompok tradisional di Jawa karena tidak permanen sifatnya kurang dapat memanfaatkan untuk sarana pembangunan.⁴ Tentu saja kita harus menanggapi teori Gertz ini secara kritis.

Desa Kebanggan merupakan salah satu Desa di Kecamatan Sumbang. Sebagian besar penduduk di Desa Kebanggan bekerja di bidang pertanian, hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1
Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Lapangan Pekerjaan
Kecamatan Sumbang Tahun 2016

Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Lapangan Pekerjaan Kecamatan Sumbang Tahun 2016						
Kode	Desa	Pertanian	Pertambangan & Penggalian	Industri	Listrik, Gas & Air	Konstruksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001	Karanggintung	653	12	298	91	563
002	Tambakso gra	1,072	29	671	202	841
003	Karangcegak	455	-	291	176	176
004	Karangturi	690	2	321	21	261
005	Silado	510	2	344	134	190
006	Susukan	1,141	12	653	9	212
007	Sumbang	1,287	4	385	38	550
008	Kebanggan	769	9	326	41	466
009	Kawungcarang	204	-	61	17	107
010	Datar	525	2	247	51	342
011	Banjarsari Kulon	761	6	257	47	511
012	Banjarsari Wetan	671	4	211	25	402
013	Banteran	1,735	11	526	90	1,168
014	Gberem	947	11	443	59	402
015	Sikapat	993	2	712	6	346
016	Gandatapa	2,321	15	840	69	657
017	Kotayasa	2,460	32	811	18	1,495
018	Limpakuwus	2,146	3	387	14	503
019	Kedungmalang	239	5	134	28	412
Jumlah		19,579	161	7,918	1,136	9,604

⁴ Mubyarto, *Peluang Kerja dan Berusaha di Pedesaan*, (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 1993), hlm.35.

Di Desa Sumbang ada 9 Kelompok Wanita Tani yang ada. Tidak semua Kelompok Wanita Tani itu memiliki kegiatan usaha dalam rangka menambah pendapatan masyarakat. Hanya kelompok wanita tani putri mandiri di Desa Kebanggan yang aktif. Hal ini terlihat dari peran aktifnya dalam mengikuti kegiatan, serta pengolahan hasil pertanian yang baik untuk menambah nilai jualnya.⁵

Ada berbagai masalah yang dihadapi oleh para wanita tani di Desa Kebanggan, diantaranya yaitu : pendapatan keluarga yang rendah, jumlah tanggungan yang tinggi, dan tidak tersedianya lapangan kerja yang sesuai dengan tingkat pendidikan mereka.

Dari masalah tersebut maka para wanita tani membentuk sebuah kelompok wanita tani yang diberi nama kelompok wanita tani putri mandiri. Kelompok Wanita Tani Putri Mandiri merupakan kelompok wanita tani yang dibentuk oleh para ibu warga Desa Kebanggan Grumbul Timbang. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pendapatan keluarganya. Namun ada beberapa masalah yang dihadapi yaitu Kelompok Wanita Putri Mandiri kesulitan mendapatkan modal usaha dan pemasaran yang masih menggunakan metode mulut ke mulut. Dari wawancara dengan 17 anggota kelompok wanita tani, diperoleh data pendapatan sebelum dan sesudah adanya kelompok wanita tani adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Daftar Pendapatan Anggota Kelompok Wanita
Tani Putri Mandiri

No	Nama	Pendapatan Sebelum ada KWT	Pendapatan Sesudah ada KWT
1	Ratna N.	250.000-500.000	315.000-745.000
2	Supriyani	0	65.000-245.000
3	Poniatun	0	65.000-245.000
4	Rahmini	50.000-250.000	115.000-495.000
5	Kustini	0	65.000-245.000

⁵ Wawancara dengan pegawai dinas pertanian Banyumas bagian penyuluh pertanian lapangan, pada tanggal 19 Desember 2017.

No	Nama	Pendapatan Sebelum ada KWT	Pendapatan Sesudah ada KWT
6	Salimah	0	65.000-245.000
7	Jumiati	0	65.000-245.000
8	Simah	0	65.000-245.000
9	Erning	50.000-250.000	115.000-495.000
10	Retno W.	0	65.000-245.000
11	Nur	0	65.000-245.000
12	Karti	0	65.000-245.000
13	Marti	0	65.000-245.000
14	Raminah	50.000-250.000	115.000-495.000
15	Supriyatin	0	65.000-245.000
16	Nawen	0	65.000-245.000
17	Sumiati	0	65.000-245.000

Sumber : Wawancara dengan anggota Kelompok Wanita Tani Putri Mandiri

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar anggota Kelompok Wanita Tani Putri Mandiri sebelum mengikuti Kelompok Wanita Tani adalah ibu rumah tangga biasa yang tidak bekerja sehingga tidak memiliki pendapatan pribadi dan sesudah mengikuti Kelompok Wanita Tani Putri Mandiri mereka memiliki pendapatan antara 65.000-245.000. Dari data tersebut terbukti bahwa ada peningkatan pendapatan anggota dari sebelum adanya kelompok Wanita Tani Sri Rahayu dengan sesudah adanya Kelompok Wanita Tani Sri Rahayu.

Dengan adanya latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian di Kelompok Wanita Tani Putri Mandiri Desa Kebanggan Grumbul Timbang dengan judul “**Peran Kelompok Wanita Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga**”. Alasan melakukan penelitian di daerah tersebut karena meskipun lokasinya di desa namun ibu rumah tangganya bersedia tergerak dengan membentuk kegiatan kelompok dengan upaya untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani tersebut, yaitu dengan memanfaatkan lahan yang tidak dipakai untuk digunakan sebagai lahan pertanian. Selain itu, Kelompok Wanita Tani ini juga

memanfaatkan hasil yang dipanen kemudian diolah menjadi makanan yang harga jualnya lebih tinggi sehingga masyarakat dapat meningkatkan pendapatannya. Kelompok Wanita Tani tersebut juga mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan yang diselenggarakan berbagai pihak agar terbangun kemandirian ekonomi.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Kelompok Wanita Tani Putri Mandiri dalam meningkatkan pendapatan keluarga?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan peran Kelompok Wanita Tani Putri Mandiri dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca terutama tentang Kelompok Wanita Tani untuk meningkatkan pendapatan keluarga.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang ilmu ekonomi.
- 3) Bagi peneliti baru, diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi untuk kemungkinan penelitian topik-topik yang berkaitan baik yang bersifat melengkapi ataupun lanjutan.

b. Manfaat praktis

- 1) Sebagai sumbangsih terhadap dunia kepastakaan, khususnya dalam tema peran Kelompok Wanura Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga.

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi Kelompok Wanita Tani Putri mandiri Desa Kebanggan Grumbul Timbang.

D. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Tabel 3
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Vivin Ervinawati, Fatmawati, Endang Indri L (2015)	Peranan Kelompok Wanita Tani Pedesaan Dalam Menunjang Pendapatan Keluarga	Besarnya kontribusi penghasilan ibu rumah tangga terhadap keluarga bervariasi tergantung pada jenis usaha yang dihasilkan. Kontribusi ibu rumah tangga telah mampu memberikan sumbangan yang nyata bagi peningkatan kesejahteraan keluarga. Penggunaan penghasilan tersebut juga sepenuhnya ditentukan oleh ibu rumah tangga itu sendiri, sebagaimana hanya dengan penghasilan suami, penghasilan ibu rumah tangga sebagian besar digunakan untuk kesejahteraan dan penghidupan	Kontribusi pendapatan keluarga	Lokasi penelitian berbeda

Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		keluarga secara bersama. Taraf kesejahteraan material keluarga semakin meningkat melalui kontribusi ekonomi ibu rumah tangga yang bekerja.		
M.Th. Handayani, Ni Wayan Putu Artini (2009)	Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga	Rata-rata curahan jam kerja responden ibu rumah tangga anggota KWT Boga Sari pada kegiatan membuat jajan olahan sebesar 4,27 jam per hari atau 18,36 jam per minggu dengan rata-rata 4 hari kerja per minggu. Rata-rata sumbangan pendapatan responden ibu rumah tangga anggota KWT Boga Sari terhadap pendapatan keluarga sebesar Rp 429.754,00 atau 12,82% dari total pendapatan keluarga, dengan Produktivitas kerja responden sebesar Rp.3.594,00 per jam.	Kontribusi terhadap pendapatan keluarga	Data primer berbeda dan lokasi penelitian berbeda
Munifatuz Zahro (2017)	Peran Kelompok Wanita	pertama adalah meningkatkan partisipasi	Peran kelompok wanita tani	Lokasi penelitian berbeda,

Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Tani Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kota	masyarakat seperti keikutsertaan dalam kegiatan penyuluhan, sosialisasi, berpartisipasi dalam menanam tanaman, serta berpartisipasi dalam menciptakan kawasan hijau di kampung sendiri. Kedua adalah menumbuhkan kemandirian masyarakat, seperti memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga, dan dapat membentuk kampung mandiri dalam pemenuhan gizi keluarga. Ketiga adalah meningkatkan ekonomi masyarakat		penelitian ini fokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat kota

Perbedaan ketiga penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah bahwa penelitian ini akan mendiskripsikan tentang peran anggota kelompok wanita tani Putri Mandiri dalam meningkatkan pendapatan keluarga dengan mengikuti kegiatan di kelompok wanita tani Putri Mandiri.

Dari ketiga penelitian yang dilakukan oleh ketiga peneliti di atas tidak ada yang sama persis dengan penelitian yang akan penulis lakukan, sebab terdapat perbedaan dalam objek, subjek dan lokasi penelitian yang nantinya akan berpengaruh terhadap isi dari penelitian yang akan diteliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Analisis Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Putri Mandiri dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

Kelompok Wanita Tani (KWT) Putri Mandiri berperan sebagai wadah untuk meningkatkan pendapatan melalui kegiatan pengolahan hasil pertanian dan Bank sampah, menjadi wadah untuk meningkatkan produktivitas melalui kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan, menjadi wadah untuk menambah pendidikan dan pengetahuan melalui kegiatan pertemuan rutin dan pelatihan. Keberhasilan kegiatan-kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Putri Mandiri tentu tidak luput dari partisipasi anggota yang tinggi. Sehingga Kelompok Wanita Tani (KWT) Putri Mandiri dapat menjalankan perannya dengan baik. Jadi dengan adanya Kelompok Wanita Tani (KWT) Putri Mandiri berguna di dalam peningkatan pendidikan dan pengetahuan, suatu wadah untuk usaha meningkatkan pendapatan, wadah untuk bekerjasama di dalam usaha-usaha kesejahteraan, dan wadah untuk peningkatan produktivitas. Hasil dari setiap kegiatan di Kelompok Wanita Tani (KWT) Putri Mandiri dimanfaatkan oleh masing-masing anggota untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk para anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Putri Mandiri sebaiknya pemanfaatan lahan pekarangan ditingkatkan lagi secara optimal, agar hasilnya lebih baik dan lebih banyak.

2. Sebaiknya pengumpulan sampah melalui Bank Sampah disertai dengan daur ulang sampah sehingga dapat menambah harga jualnya dan dapat menambah pendapatan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Putri Mandiri.
3. Bagi dinas terkait diharapkan lebih banyak memberikan pelatihan-pelatihan yang dapat menginspirasi anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Putri Mandiri untuk bisa membuka peluang-peluang usaha baru dan menambah pengetahuan usaha baru dan menambah pengetahuan baru untuk para anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Putri Mandiri.
4. Menjalinkan kemitraan dengan pihak lain yang berkaitan dengan pemasaran produk.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2012. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu. 1990. *Psikologi Sosial*. Jakarta : PT. Rineke Cipta.
- Anshori, Dadang. *Membincangkan Feminisme, Refleksi Muslimah Atas Peran Sosial Kaum Wanita*.
- Arikanto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aviati, Yuniar. 2015. *Kompetensi Kewirausahaan, Teori , Pengukuran, dan Aplikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Azwar, Saifudin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Goman, Tom. Terj. Arif Rakhman. 2009. *The Complete Ideal's Guides Economics*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kulaitatif*. Jakarta: Salemba Humaika.
- Kartasapoetra. 1986. *Marketing Produk Pertanian dan Industri*. Bina Aksara.
- Mubyarto. 1993. *Peluang Kerja dan Berusaha di Pedesaan*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Muhammad, Lukman Fauroni. 2002. *Visi Al-Qr'an Tentang Etika dan Bisnis*. Jakarta:Salemba Diniyah.
- Ollenburger, Jane C. dkk. Terj. Budi Sucahyono dkk. 1996.*Sosiologi Wanita*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rekro Harijani, Doni. 2001. *Etos Kerja Perempuan Desa*. Yogyakarta: Medprint Offset.
- Sajogyo, Pujiwati. 1983. *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*, CV Rajawali.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.

- Sumarsono, Sonny. 2009. *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryani, Tatik. 2008. *Perilaku Konsumen : Implikasi pada strategi pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syahatah, Husein. 2004. *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*. Jakarta: Gema Insani.
- T. Gilarso. 1992. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*. Yogyakarta : kanisius.
- W. Syam, Nina. 2009. *Sosiologi Komunikasi*. Bandung : Humaniora.
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wirawan Sarwono, Sarlito. 2001. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



IAIN PURWOKERTO